

BAB II

ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA *GISOU NO FUUFU*

Karya sastra adalah struktur yang kompleks dan sekilas terlihat tidak beraturan. Tetapi teori strukturalisme sastra memandang sastra sebagai sebuah struktur yang bersistem dan unsur-unsurnya saling berkaitan. Teori strukturalisme sastra adalah teori untuk mendekati teks-teks sastra dengan melihat relasi keseluruhan berbagai unsur teks. Dengan menggunakan teori strukturalisme sastra maka sastra dapat dianalisis secara ilmiah.

Teori ini digunakan untuk menelaah unsur intrinsik dalam karya sastra. Unsur intrinsik adalah unsur yang menyusun sebuah karya dari dalam dan menyempurnakan struktur suatu karya (Surastina, 2018: 67). Yang dimaksud dengan unsur intrinsik meliputi plot, tokoh dan penokohan, latar, tema, amanat, sudut pandang, dan gaya bahasa. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya akan membahas tentang tokoh dan penokohan, serta alur.

2.1 Tokoh dan Penokohan

Tokoh merupakan pemeran dalam karya sastra. Tanpa adanya tokoh, cerita tidak bisa terjalin. Pelaku yang mengemban peristiwa dalam cerita fiksi sehingga peristiwa itu mampu menjalin suatu cerita disebut dengan tokoh. Penokohan merupakan cara pengarang menampilkan tokoh atau pelaku itu dalam setiap peristiwa (Aminuddin, 2011: 79)

2.1.1 Tokoh Utama

Menurut Nurgiyantoro (2015: 258), tokoh utama adalah tokoh yang tergolong penting dan ditampilkan secara terus menerus sehingga terasa mendominasi sebagian besar cerita. Dengan definisi ini, maka tokoh utama dalam drama *Gisou no Fuufu* adalah tokoh Kamon Hiro dan Himura Chouji. Hiro dan Chouji adalah tokoh yang selalu muncul di setiap episode dan cerita berpusat pada mereka berdua.

a. Kamon Hiro



(*Gisou no Fuufu* Episode 2, 00:15:01)

Kamon Hiro adalah pustakawan berusia 45 tahun yang hidup sendirian. Ia adalah wanita yang cantik, pendiam, dan selalu tersenyum sehingga ia disebut sebagai wanita ideal. Tetapi sebenarnya sejak kekasihnya tiba-tiba meninggalkannya 25 tahun lalu, ia jadi menutup diri dan menjauhi orang lain. Pertemuan kembali dengan Chouji, kekasih yang dulu meninggalkannya, perlahan-perlahan mengubah Hiro.

Hiro sangat menyukai buku dan selalu membaca di waktu luang. Hiro sering mengutip kata-kata dari buku yang dibacanya. Saat kesal ia akan langsung membeli setumpuk buku dan mengalihkan perhatiannya dari masalah dengan membaca buku. Terlihat dalam kutipan berikut Hiro mengalihkan perhatiannya dari Chouji dengan membaca buku:

ヒロ (心) : そうだ。わたしには、本がある。人生から抹殺しよう、あんなばか男！本さえあれば、なにもいらない。

(*Gisou no Fuufu* Episode 1; 00:19:11)

Hiro (dalam hati) : Benar juga. Aku masih punya buku. Pria seperti itu lebih baik dihapus dari hidupku! Asal ada buku, aku tidak perlu apapun lagi.

Karena ia sangat menyukai buku, Hiro jadi diusir dari apartemennya. Ia menyimpan terlalu banyak buku sehingga merusak lantai apartemennya yang sudah tua. Akibatnya pemilik apartemen memarahi Hiro dan menyuruhnya membayar ganti rugi 3 juta yen.

Orangtua Hiro meninggal saat ia berusia 3 tahun. Hiro kemudian dirawat oleh adik ibunya, Gouda Teruno dan tinggal bersama keluarga Gouda. Setelah dewasa hubungan Hiro dengan keluarga Gouda sangat renggang dan disebutkan Hiro sudah 3 tahun tidak pernah mengunjungi keluarga Gouda sampai cerita dimulai. Sejak Chouji meninggalkannya, Hiro juga tidak tertarik mencari teman atau kekasih lagi. Hiro selalu berusaha menghindari orang yang mendekatinya dan lebih memilih membaca buku.

Sejak kecil, Hiro sudah berpenampilan menarik dan dapat mempelajari hal apapun dengan cepat, baik itu pelajaran maupun olahraga. Tokoh lain sering menyinggung betapa Hiro mahir dalam berbagai hal, yaitu bermain piano, melukis, atletik, menari, dan lain-lain, seperti dalam kutipan berikut:

ちょうじ
超治 : 今度さ うちの園で運動会やるんだけどこのパンフレットが今いち
パツとしないんだよね。この辺に何か かわいい絵でも描いてくんな
いかな？ほら お前確か小学校の6年まで絵のコンクールで毎年
入選してたって言ったよな？

(Gisou no Fuufu Episode 1;00:50:53)

Chouji : TK kami akan mengadakan festival olahraga, tapi rasanya pamflet ini tidak cukup meriah. Apa kamu bisa menggambar sesuatu di bagian ini? Bukannya kamu bilang gambarmu selalu terpilih untuk kontes semasa SD?

ちょうじ
超治 : ねえ、それにお前高校の時インターハイに出る選手の壮行会で
余興で走ったら勝っちゃった！とか言ってなかったっ
け？

ヒロ : そのせいで彼は陸上をやめ不良グループに入り結局退学
しました。

(Gisou no Fuufu Episode 1; 00:52:26)

Chouji : Lagipula bukannya kamu pernah bilang kamu menang di lomba lari melawan atlet *interhigh* sewaktu pesta perpisahan SMA!

Hiro : Karena hal itu... ia berhenti dari atletik dan bergaul dengan orang-orang yang salah, dan akhirnya dikeluarkan dari sekolah.

Saat sedang merencanakan festival olahraga di TK *Tomodachinowa*, Chouji meminta Hiro untuk membantunya menggambar pamflet dan menemani Yuu selama festival olahraga. Dapat terlihat dari kutipan di atas, semasa sekolah Hiro memiliki kemampuan yang melebihi teman sebayanya.

Ketika dewasa ia tetap memiliki berbagai kemahiran, yaitu dalam bela diri kendo dan bermain piano. Ia pernah menolong Tamotsu yang dikeroyok berandalan hanya dengan bermodalkan pedang kayu. Ia juga menunjukkan masih bisa bermain piano saat berkunjung ke rumah keluarga Gouda, terlihat dalam kutipan berikut:

八重子 : ピアノ教室では筋がいいって言われてんよ。2人とも。
 天人 : そんな所に通わせても時間の無駄なんじゃないか？お前と一緒に。
 八重子 : ちょっと どういう意味よそれ。
 天人 : それに比べてヒロちゃんはすごかったよな。ちょっと習っただけであつという間に練習曲全部マスターしちゃう...
 照乃 : そうだ！ヒロ。久しぶりに聞かせなさいよあんたのピアノ。
 (Gisou no Fuufu Episode 1; 00:30:09)

Yaeko : Guru piano mereka bilang anakku memiliki bakat piano.
 Tenjin : Bukannya mengikuti kursus musik seperti itu hanya buang-buang waktu? Sama sepertimu.
 Yaeko : Apa maksudmu?
 Tenjin : Dibandingkan denganmu, Hiro sungguh hebat. Hanya dengan berlatih sedikit saja ia sudah menguasai semua lagu...
 Teruno : Benar juga! Hiro. Setelah sekian lama, ayo mainkan pianomu untuk kami.

Setelah diminta oleh Teruno, Hiro memainkan piano dengan indah. Akan tetapi permainan pianonya mengingatkan dua sepupunya ke rasa rendah diri mereka yang tidak bisa sepintar Hiro dalam hal bermain piano, terlihat dalam kutipan berikut:

照乃 : みんなつらい思い出がよみがえって来たんだねえ。八重子はピアノも器量もあんたに勝てなくて学校でばかにされてたし。天人はあんたと同じ学校に行きたくて結局5浪してろくに就職もせず引きこもりになったし。

(Gisou no Fuufu Episode 1; 00:31:31)

Teruno : Sepertinya luka lama mereka terbuka kembali. Yaeko tidak bisa mengalahkanmu dalam hal piano dan juga penampilan, dan jadi bahan ledakan di sekolah. Tenjin ingin masuk universitas yang sama denganmu, tapi pada akhirnya ia gagal di ujian masuk sampai 5 kali, tidak mendapatkan pekerjaan, dan mengurung diri di rumah.

Bakat Hiro semestinya menjadi berkah, tetapi Hiro merasa bersalah karena orang-orang di sekelilingnya menjadi kehilangan kepercayaan diri, termasuk kedua sepupunya. Hiro menganggap dirinya pembawa sial dan hal itu menjadi salah satu alasannya ia tidak mau berhubungan dengan orang lain.

Hiro tidak bisa hidup sepenuhnya mengikuti kata hatinya. Ia selalu menahan diri untuk tidak mencolok, tidak berhubungan dengan orang lain, dan menahan emosinya. Saat marah atau sedih, Hiro selalu menyimpan perasaannya sendiri, sebagai contoh ketika Teruno mengatakan bahwa ia telah membuang foto orang tua Hiro, reaksi Hiro hanya diam saja, meskipun Hiro baru saja kehilangan satu-satunya foto keluarganya. Hiro juga sulit mengungkapkan mengenai hubungannya dengan Chouji pada Kanae dan jadi ikut terbawa kebohongan Chouji.

Setelah bertemu Chouji, Chouji memaksa Hiro untuk mulai mengatakan isi hatinya. Chouji bahkan mencoba memancing amarah Hiro, tetapi Hiro tetap tidak bisa mengungkapkan kekesalannya dan menghindari Chouji, terlihat dalam kutipan berikut:

ちょうじ 超治 : いま こころ なか あくたい : 今 心 の 中 で 悪 態 つ い て る ん で し ょ ? むり おさ : 無 理 し て 抑 え な い で は っ き り
い
言 え ば ! ?

ヒロ : おめえらに...

ヒロ (心) : い : 言 わ れ た く な い ン だ よ 。

ちょうじ 超治 : なに い : 「おめえらに」 何 よ ? 言 い な さ い よ !!

ヒロ : しつれい : ...失 礼 し ま す 。

(Gisou no Fuufu Episode 1;00:54:34)

Chouji : Barusan kamu mengumpat di dalam hatimu kan? Bagaimana kalau berhenti memaksakan diri menahannya dan katakan dengan jelas!?

Hiro : Orang sepertimu...

Hiro (dalam hati) : Aku tidak ingin digurui orang sepertimu.

Chouji : “Orang sepertimu” apa? Katakan dengan jelas!!

Hiro : ...Aku permisi.

Hiro tidak bisa mengungkapkan kekesalannya secara langsung, tetapi saat itu ia sangat kesal sampai menendang pagar rumah Chouji setelah keluar dari rumah Chouji. Dapat disimpulkan Hiro adalah wanita yang cantik dan serba bisa, tetapi penyendiri dan lebih suka membaca buku. Ia jarang mengungkapkan apa yang ada di pikirannya dan menghindari berinteraksi dengan orang lain.

b. Himura Chouji



(*Gisou no Fuufu* Episode 2, 00: 36:54)

Chouji adalah kekasih Hiro di masa kuliah. Kini ia menjabat sebagai wakil kepala sekolah TK *Tomodachinowa* dan bertemu lagi dengan Hiro saat TK mereka mengunjungi perpustakaan. Sebagai anak satu-satunya ia ingin menunjukkan pernikahan yang bahagia untuk ibunya, Kanae, terutama setelah Kanae mengaku sakit dan hanya memiliki sisa waktu setengah tahun untuk hidup. Karena itu ia meminta Hiro berpura-pura menjadi pasangannya.

Chouji adalah seorang homoseksual yang menyukai lelaki dan ditunjukkan sempat menyukai Tamotsu. Ia mengaku meninggalkan Hiro 25 tahun yang lalu karena menyadari ia homoseksual setelah berhubungan badan dengan Hiro, terlihat dalam kutipan berikut:

ヒロ : じゃあ…私^{わたし}と^つ付き^あ合^あった^{とき}も？

超治 : あっ いやいや 違う 違う...それは違うよ。小っちゃい頃から そっちなのかなって思ってたんだけどヒロのこと好きになって「やっぱり俺違うじゃん」って安心してたんだけどいざ ヒロと結ばれたら全然気持ち良くなくてさ。いやいや それはお前が悪いんじゃないの あくまでも俺のせいね。でも ヒロみたいな女と愛し合ってもダメってことはだよ? 「あ... やっぱり俺ゲイなんだ」って分かってさ。で自分に正直に生きる決心がついたんだ。

(Gisou no Fuufu Episode 1, 00:14:00)

Hiro : Kalau begitu... waktu berpacaran denganku juga...?
Chouji : Ah, tidak, tidak, bukan begitu...Sedari kecil aku sudah merasa jangan-jangan aku menyimpang, tapi aku bertemu dan suka Hiro, jadi aku lega dan berpikir “ternyata aku tidak menyimpang”. Tapi waktu akhirnya kita berhubungan badan, aku sama sekali tidak merasa puas. Tapi itu bukan salahmu kok, sepenuhnya salahku. Kalau sudah berhubungan badan dengan wanita secantik Hiro tapi tidak merasakan apa-apa berarti kesimpulannya hanya satu kan!? “Ah...ternyata aku gay”, aku jadi mengetahui itu. Dan akhirnya aku memutuskan untuk hidup dengan jujur pada diri sendiri.

Sehari-hari Chouji ceria, banyak bicara, dan akrab dengan anak-anak, membuatnya menjadi guru yang baik dan menyenangkan. Alasan ia menjadi guru TK juga karena ia menyukai bermain dengan anak-anak, seperti terlihat dalam kutipan berikut:

ヒロ : そちらは意外ですね。幼稚園で働いてらっしゃるなんて。
超治 : あれ? 知らなかったっけ? 俺が子供好きなの。教員の資格持ってたからさあ脱サラして今までにない幼稚園やりたいな~って思ってたら たまたまうちの経営者と知り合って園長代理任されたのよこの前!

(Gisou no Fuufu Episode 1; 00:09:32)

Hiro : Di luar dugaan ya, kamu bekerja di taman kanak-kanak.
Chouji : Loh? Kamu belum tahu? Aku suka anak-anak. Karena aku punya lisensi guru, aku berpikir untuk berhenti dari kerja kantoran dan membuat taman kanak-kanak yang belum pernah ada sebelumnya, saat itu kebetulan aku berkenalan dengan pemilik TK ini dan dijadikan wakil kepala sekolah!

Chouji adalah guru yang baik dan selalu mengharapkan yang terbaik untuk anak didiknya. Setelah mengundurkan diri dari sekolah pun ia berencana membangun sekolah untuk anak-anak yang tidak bisa bersekolah karena sakit atau dikucilkan.

Karena ia memiliki seksualitas yang berbeda dari orang-orang lain, ia menjadi pribadi yang mudah bersimpati kepada anak yang dianggap berbeda, termasuk Yuu. Saat anak-anak lain mengatakan Yuu dan ibunya aneh, ia mencoba membuat anak-anak itu memahami perbedaan dan individualitas setiap orang, seperti dalam kutipan berikut:

男の子 : うちのママ言ってたよ、由羽ちゃんが変なのは由羽ちゃんママが変だからだって。

女の子 : ねえ 先生レズビアンって な〜に？

超治 : レズビアンっていうのは女の人が好きな女の人のことだよ。いい？ 由羽ちゃんはみんなから見たらちょっと変わってるかもしれないけどそれはね、個性だと思うんだ。個性分かるかな？ 個性。ここにいてる一人一人が同じじゃないっていうことだよ。

(Gisou no Fuufu Episode 2; 00:22:01)

Anak laki-laki : Mamaku bilang, Yuu-chan jadi aneh karena mama Yuu-chan aneh.

Anak perempuan : Pak guru, lesbian itu apa?

Chouji : Lesbian artinya perempuan yang menyukai perempuan. Mengerti? Yuu-chan mungkin terlihat aneh di mata kalian, tapi menurut pak guru itu individualitas. Apa kalian tahu apa itu ndividualitas? Individualitas berarti setiap orang tidak ada yang sama persis satu sama lain.

Chouji mahir dalam memasak. Setelah ayahnya meninggal ia mulai belajar memasak untuk meringankan beban Kanae yang bekerja seharian. Saat melihat ibunya bersedih, ia berjanji akan membuat Kanae bahagia, terlihat dalam kutipan berikut:

華苗 : あの子ね、父親が死んで私が美容院を朝から晩まで働いてたらああして料理作らようになってくれたの。

ヒロ : そうなんですか。

華苗 : あの子の父親 漁師だったんだけど仲間を助けるためだったら自分は犠牲になるような人でね。だから…船が遭難してもう戻って来ないって分かった時は…。さすがの私もこれから どうしていいか分からなくなって…。そしたらあの子が私のこと抱き締めてくれたの。「僕が絶対に幸せにするから、母さんのこと」って言ってくれたの。

(Gisou no Fuufu Episode 1; 00:43:14)

- Kanae : Anak ini, sejak ayahnya meninggal dan aku bekerja dari pagi sampai malam di salon, ia jadi mulai memasak.
- Hiro : Oh begitu.
- Kanae : Ayahnya seorang nelayan, ia orang yang akan mengorbankan diri sendiri untuk menolong temannya. Karena itu...saat mengetahui kapalnya karam dan ia tidak akan kembali...Tentu saja aku pun tidak tau harus bagaimana lagi...Lalu anak ini memelukku . “Aku pasti akan membahagiakan ibu”, katanya.

Dapat disimpulkan Chouji adalah sosok guru yang baik dan akrab dengan anak-anak. Ia menyayangi ibunya dan mulai belajar memasak untuk membantu ibunya yang *single mother*. Ia memiliki keinginan untuk membahagiakan orang di sekitarnya, tetapi keinginan ibunya yang ingin melihat Chouji menikah berkebalikan dengan seksualitasnya sehingga ia memilih berbohong kepada ibunya.

2.1.2. Tokoh Tambahan

Menurut Nurgiyantoro (2015: 258), tokoh tambahan adalah tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau beberapa kali dalam cerita. Selain Hiro dan Chouji, beberapa tokoh ini memiliki peran dalam cerita, tetapi tidak sepenting tokoh utama dan hanya muncul sesekali sehingga dikategorikan sebagai tokoh tambahan, yaitu :

a. Mizumori Shiori



(*Gisou no Fuufu* Episode 2, 00: 44:50)

Shiori adalah seorang *single mother* dan ibu dari Yuu. Shiori merupakan wanita yang tegar dan mengurus Yuu sendirian. Mantan suaminya adalah seseorang yang kasar, tindak kekerasannya mengakibatkan Shiori sekarang pincang dan

memiliki ketakutan pada laki-laki. Pengalaman menyakitkan itu juga membuat Shiori lebih menyukai perempuan daripada laki-laki. Ia jatuh cinta pada Hiro setelah Hiro menemaninya dan Yuu di festival olahraga, terlihat dalam kutipan berikut:

しおり : 私達の家族になってくれませんか？あなたのことを…好きになってしまいました。自分の気持ちを抑えるのはもうやめようって決めたんです。由羽の父親に何度も暴力を振るわれて足がこんなになってから。今はもう男の人に触られるのも怖いし女の人しか愛せなくて。
(*Gisou no Fuufu* Episode 1; 01:09:23)

Shiori : Maukah menjadi bagian dari keluarga kami? Sepertinya aku telah... jatuh cinta. Aku sudah memutuskan untuk tidak pernah lagi menahan perasaanku. Ayah Yuu berkali-kali melakukan kekerasan dan kakiku menjadi seperti ini. Sekarang aku takut disentuh lelaki dan hanya bisa menyukai perempuan.

Setelah Hiro menolaknya, Shiori tetap berteman baik dengan Hiro dan menjadi tempat Hiro meminta saran. Shiori memiliki pribadi yang ramah dan perhatian. Saat Hiro sedang kesal atau bingung, Shiori beberapa kali menunjukkan kekhawatiran pada Hiro dan menanyakan kondisinya, seperti terlihat dalam kutipan berikut:

しおり : さっきからこの子と話してたんです。「ヒロさん何かつらそうな顔してるね」って。違ってたらごめんなさい。
ヒロ : ちょっといろいろと。あっ大したことではない…。
しおり : よかったら相談に乗りますけど。
(*Gisou no Fuufu* Episode 4; 00:28:58)

Shiori : Tadi aku berbicara dengan Yuu, ia bilang “raut muka Hiro-san seperti orang yang sedang kesulitan”. Maaf kalau kami salah paham.

Hiro : Ada banyak hal yang terjadi, tapi bukan masalah yang terlalu besar kok...

Shiori : Kalau mau, aku bisa mendengarkan masalahmu.

. Sifat lembut dan perhatiannya itu membuat Hiro yang tertutup sekalipun merasa nyaman untuk bercerita mengenai masalahnya Shiori tidak menutupi seksualitasnya, tetapi ia juga tidak memaksakan perasaannya pada Hiro dan berniat membantunya dengan tulus. Dapat disimpulkan Shiori adalah wanita yang ramah dan baik hati, tapi selain itu ia juga seorang ibu yang tegas.

b. Mizumori Yuu



(*Gisou no Fuufu* Episode 4, 00:24:39)

Yuu adalah anak perempuan Shiori yang berusia 5 tahun. Yuu adalah murid TK dimana Chouji bekerja. Yuu berkenalan dengan Hiro saat Hiro sedang membacakan cerita buku bergambar kepada murid-murid TK di perpustakaan dan Yuu keluar dari perpustakaan tanpa ijin untuk menolong seekor kucing yang tidak bisa turun dari pohon. Ia dengan berani memanjat pohon tersebut tetapi terjatuh, dan berhasil ditangkap Hiro sebelum terluka.

Yuu adalah anak yang tidak banyak bicara. Ibunya lah yang lebih sering menjelaskan apa yang ingin disampaikan Yuu. Hal itu membuat Yuu tidak disukai anak-anak lain, seperti terlihat dalam kutipan berikut:

ちようじ 超治	: ともだち 友達なんだから、なかよ 仲良くしようよねえ。
おとこ 男の子	: だって変なんだもん由羽ちゃん。
おんな 女の子	: ゆうちゃん何か気持ち悪い。いつもだま 黙ってるし。

(*Gisou no Fuufu* Episode 2; 00:21:53)

Chouji : Kita semua teman, jadi jangan bertengkar.

Anak laki-laki : Habis, Yuu-chan itu aneh.

Anak perempuan : Yuu-chan rasanya menjijikkan. Ia tidak pernah bicara sih.

Karena tidak banyak bicara Yuu tidak memiliki teman, tetapi sebenarnya Yuu adalah anak yang baik hati. Yuu sangat menyayangi ibunya. Ia pernah mendorong

anak lain karena mereka menjelek-jelekkan Shiori, walaupun akhirnya Shiori yang harus minta maaf kepada orangtua anak-anak itu. Yuu sepertinya memahami kelainan seksualitas dari ibunya, sehingga ia meminta Hiro menjadi bagian keluarga mereka karena Shiori menyukai Hiro. Yuu dekat dengan Hiro dan ingin Hiro menjadi pengganti peran ayah baginya, terlihat dalam kutipan berikut:

由羽 : ヒロちゃん。由羽は変なの？普通じゃないの？「ヒロちゃんにパパになってほしい」って言ったら由羽のこと頭おかしいって。そうなの？ヒロちゃん。

(*Gisou no Fuufu* Episode 9; 00:19:06)

Yuu : Hiro-chan, apa Yuu aneh? Apa Yuu tidak normal? Waktu Yuu bilang “Aku ingin Hiro jadi papaku”, anak-anak lain bilang Yuu aneh. Apa benar begitu?

Walaupun awalnya Hiro juga menganggap Shiori dan Yuu aneh karena memintanya menjadi keluarga mereka, tetapi karena perasaan mereka yang tulus, Hiro mulai berteman baik dengan Shiori dan Yuu. Hiro juga mulai merasa ingin menjadi keluarga mereka dan membantu Shiori dan Yuu saat ada masalah.

Dapat disimpulkan Yuu adalah anak yang pendiam dan tidak akrab dengan anak sebaya. Tetapi di balik itu ia adalah anak yang baik hati dan menyayangi ibunya.

c. Gouda Teruno

Teruno adalah tante yang merawat Hiro setelah kedua orang tua Hiro meninggal. Ia adalah ibu dari Tenjin dan Yaeko. Tidak diketahui apa pekerjaan Teruno tetapi ia memiliki harta yang cukup banyak dan sehari-harinya hanya duduk sambil merokok. Hubungan dengan suaminya sudah lama renggang.

Teruno : Jadi apa alasanmu kesini?
 Hiro : Sebenarnya...
 Teruno : Paling juga soal uang atau pernikahan kan. Melihatmu, sepertinya bukan pernikahan. Apa kau datang untuk meminjam uang?

Dapat disimpulkan Teruno memiliki sifat yang dingin dan firasat yang tajam. Karena sifatnya yang dingin, Hiro selalu mengira Teruno membencinya. Tetapi Teruno sebenarnya menyayangi Hiro, walaupun tidak pernah jujur pada Hiro.

d. Nanami Yaeko



(*Gisou no Fuufu* Episode 4, 00:15:21)

Yaeko adalah sepupu Hiro. Yaeko adalah ibu rumah tangga dengan dua anak kembar. Ia bersifat jauh lebih ceria dari ibunya, Teruno, dan kakak laki-lakinya, Tenjin. Sifat ceria itu kadang membuat Teruno dan Tenjin kesal karena Yaeko terlalu banyak berbicara. Yaeko memakai pakaian yang terlihat mewah dan sering membanggakan suaminya yang lulusan universitas terkenal. Salah satunya pada saat Hiro memperkenalkan Chouji sebagai calon suami Hiro ke keluarga Gouda. Saat bertanya kepada Chouji, ia mencari kesempatan untuk membanggakan suaminya dan secara tidak langsung menunjukkan suaminya lebih hebat dari Chouji, terlihat dalam kutipan berikut:

や え こ
八重子 : 結婚ってホントにいいわよ。それにステキな人じゃない超治さん。あの大学はどちらなんですか？

ちようじ
超治 : あ…ヒロさんと同じ大学で。

や え こ
八重子 : ちなみにうちの旦那は東大なんですけど。
(Gisou no Fuufu Episode 2, 00:28:31)

Yaeko : Pernikahan adalah hal yang indah. Lagipula Choji-san terlihat seperti orang baik. Jadi, kamu lulusan universitas apa?

Chouji : Universitas yang sama dengan Hiro.

Yaeko : Ngomong-ngomong, suamiku lulusan universitas Tokyo.

や え こ
八重子 : 幼稚園の園長先生なんですって？年収はどれくらい？

ちようじ
超治 : 園長代理です。

かなえ
華苗 : ちなみに、ご主人はいくらもらってらっしゃるの？

や え こ
八重子 : うちは一応商社なんで2000万くらいかしら。
(Gisou no Fuufu Episode 2, 00:28:55)

Yaeko : Pekerjaanmu guru TK? Berapa penghasilan tahunanmu?

Chouji : Iya, aku wakil kepala sekolah.

Kanae : Ngomong-ngomong, berapa penghasilan suami anda?

Yaeko : Karena suamiku bekerja di perusahaan dagang, mungkin sekitar 20 juta yen.

Meskipun Yaeko terlihat selalu bahagia, pernikahannya tidak berjalan mulus. Tenjin memberi tahu Hiro bahwa Yaeko dan suaminya bertengkar. Setelah itu Hiro melihat sendiri Yaeko menunggu suaminya di stasiun untuk memperbaiki, namun suami Yaeko malah meninggalkan Yaeko yang terisak. Disitu Yaeko akhirnya mengungkapkan kebenciannya pada Hiro, terlihat pada kutipan berikut:

や え こ
八重子 : ヒロちゃんなんて大嫌い…。ああ…。小さい頃「あいつは嘉門ヒロのいところなのに」っていつもいつも陰口言われた私の気持ち分かる？ヒロちゃんみたいになりたくて嫌いな牛乳必死で飲んだけど全然背伸びないし。一生懸命勉強してもすぐ眠くなっちゃうし。運動いっくら頑張ってもヒロちゃんみたいに全然体動かなかった
(Gisou no Fuufu Episode 5; 00:49:51)

Yaeko : Aku benci Hiro-chan.... Aah.... ”Padahal Yaeko sepupu Kamon Hiro” sejak kecil aku selalu digosipkan di belakang seperti itu, apa kamu mengerti perasaan ini? Karena ingin menjadi seperti Hiro-chan aku meminum susu yang ku benci, tapi sama sekali tidak tambah tinggi. Walaupun berusaha

sekuat tenaga untuk belajar, aku langsung mengantuk. Walaupun berjuang seperti apa pun berolahraga, aku tetap tidak bisa menggerakkan badanku dengan luwes seperti Hiro-chan.

Semasa kecil ia selalu dibanding-bandingkan dengan Hiro yang sempurna dan menyimpan perasaan rendah diri. Karena tidak bisa mengalahkan Hiro di bidang olahraga, pelajaran, dan penampilan, ia mencoba untuk melebihi Hiro di hal lain. Salah satunya adalah membanggakan pernikahannya.

e. Gouda Tenjin



(*Gisou no Fuufu* Episode 4, 00:36:36)

Tenjin adalah sepupu Hiro, kakak laki-laki Yaeko dan anak Teruno. Tenjin tidak memiliki pekerjaan tetap dan tinggal bersama Teruno. Cara bicara Tenjin terbata-taba dan kadang tidak terdengar jelas, terutama untuk orang yang tidak terlalu mengenal Tenjin. Tenjin adalah pesulap yang kurang handal dan seringkali gagal melakukan trik sulapnya. Seperti terlihat saat ia gagal melakukan trik sulap mengeluarkan merpati dari topi:

てんじん 天人	: サブラ〜イズ。
てんじん 天人	:: ちよつと… ^{しっぱい} 失敗。あの… ^{ほん} トはハトが ^で 出て ^く 来るはずだったんだ けどちよつと ^{いそ} 急いでたから仕 ^し 込 ^こ むの ^{わす} れちゃった。
てるの 照乃	: バカだねえ。

やえこ
八重子 :お兄ちゃん,もうマジシャンなんて やめたら? どうせ売れるわけないんだし。
てんじん
天人 :うるさいよ。

(Gisou no Fuufu Episode 1; 00:29:07)

Tenjin : Surprise~
Tenjin : Sepertinya...gagal. Anu...sebenarnya mestinya ada merpati keluar dari sini tapi karena buru-buru aku lupa menyiapkannya
Teruno : Bodoh sekali.
Yaeko : Bagaimana kalau kakak berhenti jadi pesulap? Toh tidak laku.
Tenjin : Berisik.

Sama seperti Yaeko, Tenjin juga memiliki rasa rendah diri karena dibandingkan dengan Hiro. Tetapi berbeda dengan Yaeko yang membenci Hiro, Tenjin diam-diam menyukai Hiro. Di masa lalu ia ingin masuk universitas yang sama dengan Hiro, namun gagal dan menjadi mengurung diri di rumah, terlihat dalam kutipan berikut:

てるの
照乃 :天人はあんたと同じ学校に行きたくて結局5浪してろくに就職もせず引きこもりになったし。

(Gisou no Fuufu Episode 1; 00:31:31)

Teruno : Tenjin ingin masuk universitas yang sama denganmu, tapi pada akhirnya ia gagal di ujian masuk sampai 5 kali, tidak mendapatkan pekerjaan, dan mengurung diri di rumah.

Dapat disimpulkan Tenjin memiliki kesan pria yang tidak dapat diandalkan. Ia gagap dan memiliki perasaan rendah diri, selain itu ia tidak mandiri karena tidak memiliki pekerjaan tetap dan masih mengandalkan ibunya.

f. Himura Kanae



(*Gisou no Fuufu* Episode 2, 00:15:36)

Kanae adalah ibu dari Chouji. Ia adalah seorang wanita tua yang memiliki salon di prefektur Toyama. Setelah suaminya meninggal, Kanae membesarkan Chouji sendirian. Ia memiliki sifat yang sangat cerewet dan ceria. Ia mengkhawatirkan anaknya yang tak kunjung menikah. Hal itu membuatnya memaksa Chouji untuk menikah meskipun ia harus berbohong dan mengatakan ia mengidap penyakit kanker dan sisa hidupnya tinggal sebentar.

Kanae menunjukkan sifat penyayang dan keibuan tidak hanya kepada Chouji tetapi juga pada Hiro yang merupakan menantunya. Saat mengetahui Hiro kehilangan orang tuanya sejak kecil, ia langsung menawarkan menjadi pengganti ibu untuk Hiro. terlihat dalam kutipan berikut:

ヒロ
かなえ
華苗
ヒロ
かなえ
華苗

: うちの両親は私が3歳の時家が火事になって亡くなったので。
: そうだったの？じゃあその後は？
: 叔母の家に引き取られました。母の妹に当たる。
: そう…。苦労したのねえ。でももうあなたは一人じゃないからね。私を本当の母親だと思って。

(*Gisou no Fuufu* Episode 2; 00:11:38)

Hiro : Kedua orangtuaku meninggal pada kebakaran saat umurku 3 tahun.
Kanae : Benarkah? Setelah itu bagaimana?
Hiro : Aku dirawat tanteku. Lebih tepatnya adik ibuku.

Kanae : Begitu...Pasti kamu telah melalui banyak kesulitan ya. Tapi sekarang kamu sudah tidak sendiri lagi. Anggap saja aku seperti ibumu sendiri.

Sifat Kanae memiliki kemiripan dengan Chouji. Mereka sama-sama memiliki sifat ceria dan penyayang, tetapi juga kadang kekanakan dan memaksakan kehendak pada orang lain. Kanae sempat bertengkar dengan Chouji karena ia ingin Hiro dan Chouji melaksanakan resepsi pernikahan walaupun Chouji menolak. Saat bertengkar dengan Chouji ia meniru omongan Chouji untuk membuatnya kesal dan Hiro berpikir pertengkaran Chouji dan Kanae seperti anak kecil, terlihat dalam kutipan berikut:

ちようじ 超治 : 何だ？それ。
 かなえ 華苗 : 何だ？それ。
 ちようじ 超治 : ちよつとリポートすんなよ！
 かなえ 華苗 : ちよつとリポートすんなよ！
 ヒロ (心) : ガキの喧嘩かおい。
 (Gisou no Fuufu Episode 3; 00:06:39)

★ Chouji : Apa-apaan itu?
 Kanae : Apa-apaan itu?
 Chouji : Jangan tiru ucapanku!
 Kanae : Jangan tiru ucapanku!
 Hiro (dalam hati) : Memangnya kalian ini anak kecil.

Kanae juga keras kepala dalam memaksakan kehendaknya. Kanae terusan meminta Hiro untuk membujuk Chouji mengadakan resepsi pernikahan, dan bahkan mengancam akan memutuskan hubungan dengan anaknya demi keinginnya. Dapat disimpulkan Kanae adalah seorang ibu yang penyayang dan ceria, tetapi sifatnya termasuk kekanakan di usianya yang sudah melewati paruh baya dan suka memaksakan kehendaknya.

g. Deshimaru Tamotsu



(*Gisou no Fuufu* Episode 2, 00:32:04)

Tamotsu adalah seorang pemuda yang bekerja di perusahaan jasa pindahan. Tamotsu berkenalan dengan Hiro dan Chouji saat Chouji menggunakan jasanya memindahkan barang-barang dari apartemen Hiro. Ia ramah dan berpenampilan cukup menarik sehingga Chouji menyukainya. Sebenarnya ia pernah terlibat dengan kumpulan berandalan di masa lalu. Ia mulai mengagumi Hiro dan berteman dengan Hiro dan Chouji setelah mereka menolongnya dari berandalan tersebut.

Tamotsu memiliki impian untuk menjadi pahlawan keadilan. Karena sifatnya itu, ia selalu berusaha berbuat hal yang ia anggap benar. Hiro menganggap impian Tamotsu aneh, tetapi Tamotsu serius mengenai impiannya tersebut. Untuk membantu orang lain, ia sampai melakukan hal yang berisiko ke pekerjaannya, terlihat pada kutipan berikut:

まさよし
正義 : いい気になるなよ小僧！会社に訴えてお前をクビにすることぐら
い簡単なんだからな！

たもつ
保 : べ…別に構いません！世界平和のためですから。
(*Gisou no Fuufu* Episode 7; 00:32:22)

Masayoshi : Jangan sombong dulu, anak muda! Sekedar komplain ke perusahaan dan membuatmu dipecat itu hal mudah!

Tamotsu : Ti...Tidak masalah! Karena ini demi perdamaian dunia!

Kutipan dialog di atas terjadi saat Yuu diculik oleh mantan suami Shiori; Masayoshi. Tamotsu membantu Yuu kabur dengan berpura-pura mengantar barang ke rumah Masayoshi. Ia diancam dilaporkan dan dipecat oleh mantan suami Shiori, tetapi ia merasa tidak masalah karena ia yakin telah melakukan hal yang benar. Dapat disimpulkan Tamotsu adalah pemuda yang baik hati, pemberani, dan bersungguh-sungguh untuk impiannya.

h. Hara Sumire



(*Gisou no Fuufu* Episode 4, 00:48:46)

Sumire adalah salah satu guru di TK dimana Chouji bekerja. Sumire adalah wanita muda yang egois dan emosional; ia terlalu mementingkan emosi dan kepentingannya sendiri. Sumire menyukai Chouji sehingga ia terang-terangan cemburu dan bersikap sinis pada Hiro.

Saat mengetahui Chouji homoseksual, Sumire merasa marah karena lelaki yang disukainya tidak menyukai wanita dan langsung menyebarkan hal itu di internet. Setelah melihat akibat perbuatannya membuat Chouji mundur sebagai guru ia baru merasa menyesal. Sumire mengakui hal tersebut dalam kutipan berikut:

すみれ	:	ごめんなさい私 ^{わたし} なんです。
超治 ^{ちょうじ}	:	えっ？

すみれ : 書き込みしたのも写真送ったのも…。
 超治 : どうしてそんなことを？
 すみれ : 自分の好きな人が男性が好きって分かつたらずっと片思いしてたのがバカみたいっていうか。園長代理ばかり楽しそうなのが何か腹が立って…。でもまさかこんな騒ぎになると思わなくて…。
 (Gisou no Fuufu Episode 7; 00:30:31)

Sumire : Maaf, aku yang melakukannya.
 Chouji : Eh?
 Sumire : Aku yang menulis hal itu dan mengirim foto-foto...
 Chouji : Kenapa kamu melakukan hal seperti itu?
 Sumire : Aku merasa bodoh selama ini bertepuk sebelah tangan pada seseorang yang menyukai laki-laki. Melihat wakil kepala sekolah senang entah kenapa membuatku kesal...Tapi aku tidak menyangka akan membuat keributan seperti ini...

Karena ia yang membuat Chouji mengundurkan diri dari TK dan mencoba menipu Tenjin, bisa dibilang Sumire adalah tokoh yang jahat dan mengganggu pemeran utama. Tetapi Sumire menyadari kesalahannya dan menunjukkan perubahan ke arah yang lebih baik di akhir cerita.

Berdasarkan pembahasan di atas, tokoh utama dalam drama *Gisou no Fuufu* adalah Kamon Hiro dan Himura Chouji. Tokoh tambahan dalam drama *Gisou no Fuufu* adalah Mizumori Shiori, Mizumori Yuu, Gouda Teruno, Gouda Tenjin, Nanami Yaeko, Himura Kanae, Hara Sumire, dan Deshimaru Tamotsu. Mereka memiliki penokohan sebagai berikut:

Tabel 1. Tokoh dan Penokohan Drama *Gisou no Fuufu*

No.	Jenis Tokoh	Nama Tokoh	Penokohan
1.	Tokoh utama	Kamon Hiro	Pustakawan, cantik, sangat suka membaca buku, mahir melakukan banyak hal, menutup diri, selalu menahan diri
2.		Himura Chouji	Homoseksual, ceria, akrab dengan anak-anak, mahir memasak

3.	Tokoh tambahan	Mizumori Shiori (Ibu dari Yuu)	Sebelah kakinya pincang, ramah dan baik, takut pada laki-laki, menyukai sesama perempuan, tegar
4.		Mizumori Yuu (Anak perempuan Shiori)	Pendiam, sulit akrab dengan anak sebaya
5.		Gouda Teruno (Tante Hiro)	Omongannya pedas, memiliki firasat tajam
6.		Gouda Tenjin (Sepupu laki-laki Hiro)	Pemurung, mengurung diri di rumah, keras kepala
7.		Nanami Yaeko (Sepupu perempuan Hiro)	Sombong, cerewet, iri kepada Hiro
8.		Himura Kanae (Ibu dari Chouji)	Kekanak-kanakan, ceria, penyayang, suka memaksakan kehendak
9.		Deshimaru Tamotsu (Pria muda yang disukai Chouji)	Ramah, baik hati, pemberani
10.		Hara Sumire (Guru di TK tempat Chouji berkerja)	Bertindak berdasarkan emosi, hanya memikirkan diri sendiri

2.2 Alur

Untuk bisa memahami suatu cerita secara keseluruhan, diperlukan alur yang runtut. Alur adalah rangkaian cerita yang dibentuk oleh tahapan-tahapan peristiwa sehingga menjalin suatu cerita yang dihadirkan oleh para pelaku dalam suatu cerita (Aminuddin, 2011:83). Tahapan alur dapat dibagi menjadi lima bagian yaitu tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks dan tahap penyelesaian. (Nurgiyantoro, 2015: 209)

Berdasarkan pembagian tersebut alur drama *Gisou no Fuufu* dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Tahap penyituasian

Pada tahap penyituasian, situasi latar dan tokoh diceritakan, Tahap ini berfungsi untuk membuka cerita dan memberi informasi yang akan menjadi landasan cerita yang dikisahkan pada tahap berikutnya (Nurgiyantoro, 2015: 209). Cerita dimulai dengan perkenalan tokoh Kamon Hiro yang hidup sendirian dan tidak tertarik berhubungan dengan orang lain.

Hiro bertemu kembali dengan Chouji, kekasih di masa mudanya yang menghilang begitu saja dari kehidupan Hiro 25 tahun lalu. Lewat pertemuan itu, Chouji mengaku pada Hiro ia homoseksual dan mengajak Hiro untuk berpura-pura menikah karena ia ingin menyenangkan ibunya, Kanae, yang mengidap penyakit kanker dan tidak punya waktu lama untuk hidup, terlihat dalam kutipan berikut:

- 超治 (ちょうじ) : 俺がゲイだって知ったらガッカリすんの分かってるしずっと孫も欲しがってたから…。何にもできなくて。このまま死なれたらたまになくなって思っでさ。お前と会ってやっと分かったよ。母さんに何してやるべきか。俺と結婚してくれヒロ。
- ヒロ : おっしゃっている意味が全く。
- 超治 (ちょうじ) : ああ…安心しろ。正確には結婚するふりいわゆる偽装結婚。そうすりゃ安心して天国行けると思うし母さんも。
- (Gisou no Fuufu Episode 7; 00:15:02)
- Chouji : Aku tahu ibuku pasti akan kecewa kalau tahu aku seorang gay, dan ibuku dari dulu menginginkan cucu... Aku tidak bisa melakukan apa-apa untuknya. Aku tidak tahan membiarkannya meninggal seperti ini. Saat bertemu denganmu aku mengerti apa yang harus kulakukan. Apa yang harus kulakukan untuk ibuku. Menikahlah denganku, Hiro.
- Hiro : Aku tidak mengerti apa maksudmu.
- Chouji : Ah... Tenang saja. Maksudku bukan benar-benar menikah tetapi pura-pura saja. Dengan begini ibuku pasti bisa meninggal dengan tenang.

Hiro awalnya menolak ajakan tidak masuk akal itu dan memutuskan tidak mau terlibat dengan Chouji lagi. Tetapi setelah lantai kamar apartmennya rubuh, Hiro yang kehilangan tempat tinggal dan kesulitan keuangan terpaksa mencari pinjaman uang. Chouji menawarkan meminjamkan 3 juta yen asalkan Hiro mau bertemu ibu Chouji, Kanae. Chouji memperkenalkan Hiro sebagai kekasih yang sedang hamil.

Sebelum Hiro sempat membantah kebohongan Chouji, Kanae sudah terlanjur percaya Hiro akan menjadi menantunya.

b. Tahap pemunculan konflik

Pada tahap ini masalah dan peristiwa-peristiwa yang menyulut terjadinya konflik mulai dimunculkan (Nurgiyantoro, 2015: 209). Karena tidak ada pilihan lain, Hiro mulai tinggal bersama Chouji dan berjanji akan mengembalikan uang Chouji suatu saat. Hiro mengira ia cukup berpura-pura sebagai kekasih Chouji sekali saja tetapi Kanae ternyata tidak pulang ke rumahnya di Tooyama dan ikut tinggal bersama dengan Chouji dan Hiro. Setiap harinya Kanae mendesak Hiro dan Chouji untuk mengadakan resepsi pernikahan. Ia sampai memberi tahu Hiro kalau ia akan memutuskan hubungan dengan Chouji kalau Chouji terus menolak permintaannya, seperti terlihat dalam kutipan berikut:

かなえ
華苗 : どうしても披露宴やらないっていうなら親子の縁を切るって伝えてちょうだい。いいわね？頼んだわよ。
(*Gisou no Fuufu* Episode 3; 00:09:48)

Kanae : Kalau ia masih bersikeras tidak mau mengadakan resepsi pernikahan katakan padanya aku akan putus hubungan dengannya. Tolong ya?

Chouji tidak ingin merepotkan Hiro lebih dari ini, tetapi Hiro sendiri tidak menyukai Chouji dan Kanae yang terus bertengkar karena membahas pernikahan. Hiro akhirnya mengatakan ia tidak masalah menikah dengan Chouji dengan alasan mereka bisa bercerai belakangan, terlihat dalam kutipan berikut:

ちょうじ
超治 : 本当^{ほんとう}にいいの^のかよ？ ヒロ。婚姻届^{こんいんとどけ}まで出しちゃってさ。
ヒロ : 別れる^{わか}時に^{とき}離婚届^{りこんとどけ}を出せばいいじゃないですか。それに^{たが}お互い^{たが}バツ1¹ってことになったらもう「いい年^{とし}して^{とし}独身^{どくしん}か」なんて詮索^{せんさく}されずに済^すむし。
(*Gisou no Fuufu* Episode 3; 00:21:02)

Chouji : Apa benar tidak apa-apa? Hiro. Kita sampai mendaftarkan pernikahan kita.

Hiro : Kita cukup mengajukan perceraian waktu berpisah nanti. Lagipula pernah menikah sekali berarti tidak akan ada yang bertanya-tanya “Kenapa masih lajang di usia segini” lagi.

Mereka memutuskan melaksanakan resepsi pernikahan. Hiro dan Chouji memberitahu soal pernikahan mereka kepada keluarga dan rekan kerja mereka. Sumire, salah satu guru di Tk tempat Chouji berkerja, langsung menunjukkan sikap sinis pada Hiro karena ia juga menyukai Chouji.

c. Tahap peningkatan konflik

Pada tahap ini konflik semakin berkembang intensitasnya, terjadi benturan antar kepentingan, masalah, dan tokoh yang akan mengarah ke klimaks (Nurgiyantoro, 2015: 209). Chouji menyatakan perasaannya pada Tamotsu dan menjelaskan mengenai seksualitasnya dan hubungan pernikahan dengan Hiro. Tamotsu mengatakan kalau ia sempat berpikir gay dan lesbian seperti Chouji dan Shiori itu aneh, tetapi ia tidak akan mendiskriminasi orang lain dan tetap ingin berteman dengan Chouji.

Sumire tidak sengaja mendengarkan pembicaraan mereka dan mengambil beberapa foto saat Chouji bersama Tamotsu. Ia mengunggah foto tersebut di website TK mereka dan menulis bahwa Chouji adalah seorang homoseksual. Sumire mengakui ia menyebarkan kabar soal penyimpangan seksual Chouji karena ia merasa kesal menyukai seseorang yang ternyata menyukai laki-laki, terlihat dalam kutipan berikut:

すみれ : ごめんなさい私なんです。
 ちようじ
 超治 : えっ？
 すみれ : 書き込みしたのも写真送ったのも…。
 ちようじ
 超治 : どうしてそんなことを？
 すみれ : 自分の好きな人が男性が好きって分かつたらずっと片思いしてたのがバカみたいっていうか。園長代理ばかり楽しそうなのが何か腹が立って…。でもまさかこんな騒ぎになると思わなくて…。

(Gisou no Fuufu Episode 7; 00:30:31)

Sumire : Maaf, aku yang melakukannya.
 Chouji : Eh?
 Sumire : Aku yang menulis hal itu dan mengirim foto-foto...
 Chouji : Kenapa kamu melakukan hal seperti itu?
 Sumire : Aku merasa bodoh selama ini bertepuk sebelah tangan pada seseorang yang menyukai laki-laki. Melihat wakil kepala sekolah senang entah kenapa membuatku kesal...Tapi aku tidak menyangka akan membuat keributan seperti ini...

Berita ini memicu protes dari orang tua murid dan mereka memaksa Chouji untuk mundur sebagai guru karena menganggap Chouji akan memberi pengaruh buruk pada anak mereka. Walaupun saat itu Hiro dan Chouji sedang menyiapkan pesta ulang tahun untuk Kanae, mereka membatalkan pesta tersebut karena harus segera mengadakan pertemuan dengan para orang tua murid.

d. Tahap klimaks

Pada tahap ini konflik yang terjadi diantara para tokoh mencapai titik intensitas puncak (Nurgiyantoro, 2015: 209).. Hiro mencoba berbicara dengan para orang tua murid untuk menerima Chouji, tetapi pada akhirnya Chouji tetap memutuskan untuk mengundurkan diri dari sekolah. Chouji akhirnya mengakui bahwa ia gay kepada Kanae, dan Kanae juga mengakui kalau penyakit kankernya itu hanya kebohongan yang ia buat, terlihat dalam kutipan berikut:

かなえ
華苗
:
超治。ガンだなんてウソついてごめんね。あんたが若い頃から何か秘密を持って苦しめることだけはなんとなく分かったし。ホントにゲイじゃないかと心配になったから…私が病気だって言えば打ち明けてくれるんじゃないかと思って。でもヒロさんにも迷惑かけたし決してついていいウソじゃなかった。本当にごめんなさい。

超治
:
いや…いいんだよ。母さんが心配するのはよ〜く分かるしそれに俺…ホントにゲイだし。

(*Gisou no Fuufu* Episode 7; 00:52:39)

Kanae : Chouji. Maaf aku sudah berbohong soal mengidap penyakit kanker. Aku sudah merasa kalau sejak kecil kamu tersiksa karena hal yang kamu rahasiakan. Karena aku khawatir kalau kamu sebenarnya gay...Kupikir kalau aku bilang aku sedang mengidap penyakit aku bisa tahu hal yang

sebenarnya. Tapi aku salah telah berbohong sampai merepotkan Hiro-san. Aku benar-benar minta maaf.
 Chouji : Tidak apa-apa... Aku mengerti kekhawatiran ibu, lagipula... memang benar aku gay.

Dengan Chouji dan Kanae mengakui kebohongan masing-masing, Chouji mengakhiri hubungan pernikahan pura-pura dengan Hiro. Chouji merasa bersalah karena telah memaksa Hiro mengikuti kemauannya dan membuat Hiro dan ibunya tidak bahagia. Hiro mengatakan itu tidak benar dan Chouji membantu Hiro menjadi lebih terbuka pada orang lain, dan ia menyukai Chouji apa adanya.

Setelah mengurus perceraian mereka, Hiro dan Chouji memutuskan untuk hidup terpisah. Chouji berniat keliling dunia, sementara Hiro menyukai pekerjaan sebagai petugas perpustakaan dan tetap berkerja di sana. Mereka berjanji untuk bertemu setahun lagi.

e. Tahap penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, konflik yang telah mencapai klimaks diberi penyelesaian dan cerita diakhiri. (Nurgiyantoro, 2015: 210). Setahun kemudian Hiro dan Chouji bertemu kembali sesuai janji mereka. Setelah berpisah dengan Chouji Hiro tinggal bersama Shiori dan memikirkan untuk menjadi keluarga bagi Shiori dan Yuu. Tetapi setelah bertemu dengan Chouji, Hiro mulai merasakan perasaan sukanya pada Chouji kembali.

Chouji meminta Hiro untuk mencoba menjadi pasangan kembali, pasangan yang sebenarnya. Chouji mengakui kalau mungkin ia masih tidak bisa mencintai Hiro sepenuhnya, tetapi Chouji yakin kalau ia dan Hiro adalah pasangan terbaik dan ingin bersama Hiro. Walau awalnya ragu, Hiro juga mengakui ia ingin bersama Chouji dan tidak mempermasalahkan hal tersebut, terlihat dalam kutipan berikut:

ヒロ : わたし ^{わたし} は... ^{ちょうじ} 超治と ^{いっしょ} 一緒にいたい。 ^{ちょうじ} 超治は？
 超治 : おれ ^{いっしょ} 一緒にいたいよ。でも...
 ヒロ : だったら ^{にくたいで}肉体的に ^{むす}結ばれなくたって ^{かま}そんなの構わないじゃない。

超治 (ちょうじ) : いや… だけど…。

ヒロ : 確かに このまま一緒にいても 幸せになれないかもしれない。きつと また つらいことがいっぱい あると思う。あんたが他の男の人を好きになったら身がよじれるほど苦しむかもしれない。それでも2人でいたほうがいいことが何倍も何百倍もあるし。周りの人をたくさんたくさん笑顔にできると 私は信じたい。

(Gisou no Fuufu Episode 10; 00:50:57)

Hiro : Aku...ingin bersama Chouji. Chouji sendiri bagaimana?
 Chouji : Aku juga ingin bersama Hiro. Tapi...
 Hiro : Kalau begitu, tidak masalah 'kan walaupun kita tidak bisa bersatu secara seksual?
 Chouji : Tapi...
 Hiro : Mungkin memang kalau kita tetap bersama kita tidak akan bahagia. Pasti setelah ini pun akan banyak hal yang tidak menyenangkan. Kalau kamu sampai menyukai laki-laki lain lagi, aku pasti akan sangat tersakiti. Meskipun begitu, kalau kita bersama akan ada banyak hal baik yang terjadi, berkali-kali lipat lebih banyak dibanding hal buruk. Aku ingin percaya kalau kita bisa membuat orang-orang di sekitar kita bahagia.

Mereka memutuskan untuk hidup dengan jujur pada perasaan mereka. Pada akhirnya Hiro dan Chouji kembali menikah dan tinggal bersama.

Tabel 2. Alur Drama *Gisou no Fuufu*

No,	Tahap Alur	Deskripsi
1.	Penyituasian	Pertemuan kembali Hiro dan Chouji, kekasih yang sudah 25 tahun tidak bertemu. Chouji meminta Hiro untuk berpura-pura menjadi kekasihnya untuk menyenangkan ibunya.
2.	Pemunculan konflik	Hiro dan Chouji menikah atas desakan Kanae.
3.	Peningkatan konflik	Sumire menyebarkan soal seksualitas Chouji dan menyebabkan keributan diantara orang tua murid yang ingin Chouji mundur sebagai kepala TK.

4.	Klimaks	Kebohongan Hiro dan Chouji akhirnya diketahui semua orang. Mereka memutuskan untuk berpisah selama setahun.
5.	Penyelesaian	Setelah lepas dari hubungan pura-pura dan bertemu kembali setahun kemudian, Hiro dan Chouji mencoba menjadi pasangan kembali.

Setelah menganalisis unsur intrinsik, penulis melanjutkan analisis tokoh Kamon Hiro dengan menggunakan teori perkembangan psikososial Erik Erikson di bab tiga.

